

**REALITAS POLITIK  
DALAM EKSPRESI SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

**Oleh:**

**ENDRO SUPRIYANTO**

**9310755021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**REALITAS POLITIK  
DALAM EKSPRESI SENI LUKIS**

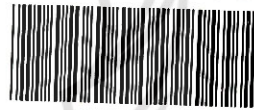


**KARYA SENI**

**Oleh:**

**ENDRO SUPRIYANTO**

**9310755021**



**KT002858**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**REALITAS POLITIK  
DALAM EKSPRESI SENI LUKIS**



**Oleh:**

**ENDRO SUPRIYANTO**

**9310755021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2004**



Kupersembahkan Karya Tugas Akhir ini kepada:  
Ayahanda dan Ibunda, Adik-adikku dan Nita  
sebagai tanda kasih dan bakti

Tugas Akhir Karya seni diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Pada tanggal, 19 Mei 2004



Drs. Subroto Sm., M.Hum.  
Pembimbing I / Anggota



Drs. Suwarno Wisetrotomo M.Hum  
Pembimbing II / Anggota



Dr. M. Agus Burhan  
Penguji Cognate / Anggota



Drs. AG. Hartono, M.S.  
Ketua Program Studi / Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., M.S.  
Ketua Jurusan Seni Murni /  
Ketua / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP. 130521345

## KATA PENGANTAR

Pertama kali penulis panjatkan puji dan syukur kepada-Nya atas diberikannya waktu dan kesempatan dalam mewujudkan Tugas Akhir Karya Seni ini. Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni sekaligus mengakhiri masa pendidikan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama dalam proses pendidikan serta proses penyelesaian Tugas Akhir ini tidak luput dari bantuan serta peranan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Drs. Subroto Sm., M.Hum., Dosen Pembimbing I
2. Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., Dosen Pembimbing II
3. Drs. Andang Suprihadi P., M.S., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. A.G. Hartono, M.S., Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta
6. Adik-adikku tercinta
7. Nita Gurnita atas dukungan dan pengertiannya.
8. Teman-teman yang telah berbagi dalam kegelisahan dan keceriaan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya pameran Tugas Akhir kali ini. Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Endro Supriyanto

## DAFTAR ISI

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                              | i   |
| DAFTAR ISI .....                                  | ii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                             | iii |
| DAFTAR KARYA .....                                | iv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1   |
| A. Penegasan Judul .....                          | 1   |
| B. Ide dan Konsep Pewujudan .....                 | 3   |
| BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....         | 5   |
| BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PEWUJUDAN ..... | 14  |
| A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan .....        | 14  |
| B. Konsep Pewujudan .....                         | 15  |
| BAB IV PROSES PEWUJUDAN .....                     | 27  |
| A. Bahan, Alat, dan Teknik .....                  | 27  |
| B. Tahap-Tahap Pewujudan .....                    | 29  |
| BAB V TINJAUAN KARYA .....                        | 34  |
| BAB VI PENUTUP .....                              | 56  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                              | 58  |
| LAMPIRAN                                          |     |

## DAFTAR LAMPIRAN

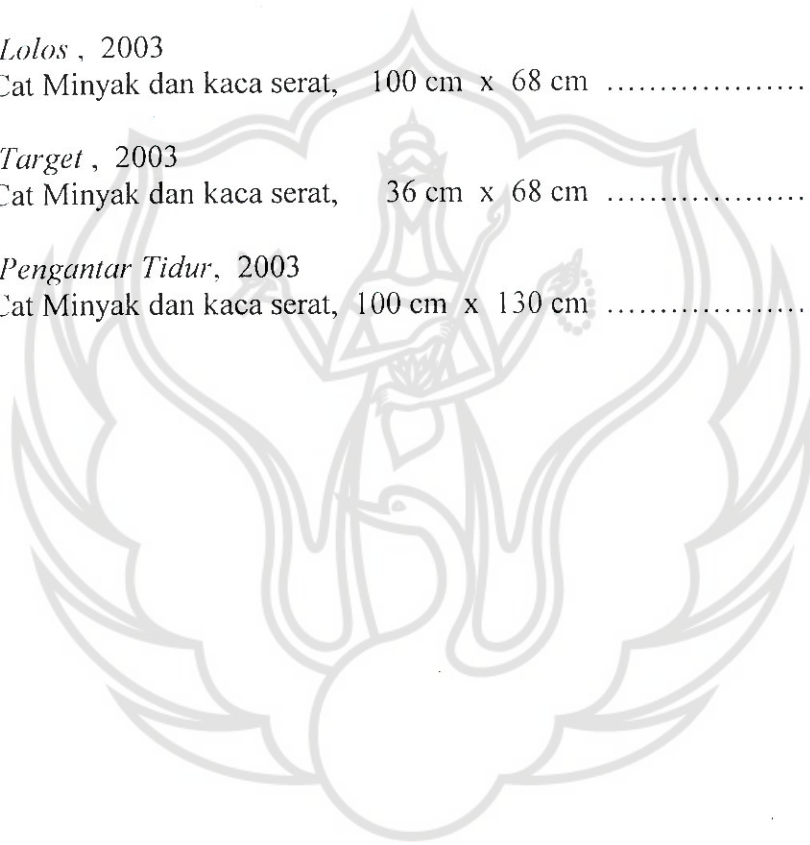
|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| <b>Foto Karya Acuan .....</b>           | <b>60</b> |
| <b>Foto Suasana Pameran .....</b>       | <b>68</b> |
| <b>Katalog dan Poster Pameran .....</b> | <b>70</b> |
| <b>Biodata .....</b>                    | <b>73</b> |



## DAFTAR KARYA

|     |                                                                                                |    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.  | <i>Habis gelap Terbitlah Terang</i> , 1999<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 130 cm ..... | 36 |
| 2.  | <i>Tradisi</i> , 2000<br>Cat Minyak dan kaca serat, 125 cm x 225 cm .....                      | 37 |
| 3.  | <i>Pemain Pasif</i> , 2001<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 130 cm .....                 | 38 |
| 4.  | <i>Kusam dan Terkoyak</i> , 2001<br>Cat Minyak dan kaca serat, 150 cm x 100 cm .....           | 39 |
| 5.  | <i>Hati Nurani</i> , 2001<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 130 cm .....                  | 40 |
| 6.  | <i>Si Tongkat Sakti</i> , 2002<br>Cat Minyak dan kaca serat, 70 cm x 90 cm .....               | 41 |
| 7.  | <i>Badai</i> , 2002<br>Cat minyak dan kaca serat, 70 cm x 90 cm .....                          | 42 |
| 8.  | <i>Permainan Maut</i> , 2002<br>Cat Minyak dan kaca serat, 70 cm x 90 cm .....                 | 43 |
| 9.  | <i>Bersih-bersih</i> , 2002<br>Cat minyak dan kaca serat, 70 cm x 90 cm .....                  | 44 |
| 10. | <i>Naik Gajah Sakit</i> , 2002<br>Cat Minyak dan kaca serat, 150 cm x 120 cm .....             | 45 |
| 11. | <i>Khas Masa Peralihan</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 140 cm x 185 cm .....          | 46 |
| 12. | <i>Deformatisasi</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 100 cm .....                | 47 |
| 13. | <i>Jejak-jejak Buntu</i> , 2003<br>Cat minyak dan kaca serat, 100 cm x 130 cm .....            | 48 |

|     |                                                                                              |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 14. | <i>Distribusi Birokrasi Klasik</i> , 2003<br>Cat minyak dan kaca serat, 50 cm x 200 cm ..... | 49 |
| 15. | <i>Debat dan Publik</i> , 2003<br>Cat minyak dan kaca serat, 120 cm x 70 cm .....            | 50 |
| 16. | <i>Faktor Pendukung</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 100 cm .....           | 51 |
| 17. | <i>Sama Rata</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 50 cm x 70 cm .....                    | 52 |
| 18. | <i>Lolos</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 68 cm .....                       | 53 |
| 19. | <i>Target</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 36 cm x 68 cm .....                       | 54 |
| 20. | <i>Pengantar Tidur</i> , 2003<br>Cat Minyak dan kaca serat, 100 cm x 130 cm .....            | 55 |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Tugas Akhir Karya Seni ini mengangkat judul : **Realitas Politik dalam Ekspresi Seni Lukis**. Untuk menghindari meluasnya arti dan penafsiran terhadap judul diatas sehingga terjadi penyelarasan antara judul penulisan dengan karya seni lukis yang tercipta, maka definisi dari kata atau istilah yang dipergunakan dalam judul tersebut ditegaskan sebagai berikut :

#### **Realitas**

Istilah ini menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti kenyataan.<sup>1</sup> Lebih jelas lagi dalam *Kamus Ilmiah Populer*, kata atau istilah realitas berarti kenyataan yang sesungguhnya, keadaan yang riil atau sesuatu yang benar-benar ada.<sup>2</sup>

#### **Politik**

Istilah ini berarti ilmu pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti tentang sistem pemerintahan) dasar-dasar pemerintahan.<sup>3</sup>

Miriam Budiarto mendefinisikan ilmu politik sebagai berikut:

Politik (*politic*) adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Pengambilan keputusan (*decision making*) mengenai apakah yang menjadi tujuan dari

---

<sup>1</sup> Anton M. Muliono (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.733.

<sup>2</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Jakarta: Arkola, 1994), h.657.

<sup>3</sup> Anton M. Muliono, *Op. Cit*; h.964.

sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan menyusun skala prioritas dari tujuan-tujuan yang telah dipilih itu.<sup>4</sup>

## **Ekspresi**

Farida L. Subardja mendefinisikan istilah ekspresi sebagai berikut:

Ekspresi adalah respon individu, sederhana maupun kompleks terhadap suatu rangsangan yang sampai padanya, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Ekspresi dapat bersifat verbal dan dapat juga non verbal. Ekspresi verbal berupa cara seseorang yang menyatakan sesuatu; kosa kata dan susunan kalimat yang digunakan; perubahan kejelasan, volume suara dan iramanya; perubahan nada suara sewaktu berbicara atau menyanyi yang menunjukkan adanya penekanan arti atau mengandung emosi tertentu. Ekspresi motoris yang termasuk non verbal berupa perubahan fisik yang meliputi mata, bibir serta otot wajah lainnya; posisi tubuh; gerakan anggota badan, jari-jari atau sebaliknya berupa lekukan otot-otot tertentu.<sup>5</sup>

## **Seni Lukis**

Soedarso Sp. Mengungkapkan bahwa seni lukis adalah pengungkapan pengalaman estetik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.<sup>6</sup> Adapun The Liang Gie menyebutkan bahwa :

Seni lukis mempunyai banyak sekali unsur seperti misalnya warna, garis, ruang (termasuk ruang kosong dalam sesuatu karya lukisan), cahaya, bayangan, struktur, tekstur, pokok soal, makna, tema dan lambang. Masing-masing unsur seni lukis itu bersifat ekspresif, yaitu mengungkapkan bahasa perasaan yang estetik. Semua unsur itu bersama-sama sebagai suatu kebulatan organis menjadi karya lukisan<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Miriam Budiarmo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia, 1999), h. 8.

<sup>5</sup> Farida L. Subardja, "Ekspresi", *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991), h. 50.

<sup>6</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1989), h. 63.

<sup>7</sup> The Liang Gie, *Filsafat Keindahan* (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1997), h. 97.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dalam kaitannya dengan judul pembuatan Tugas Akhir Karya Seni ini adalah tanggapan, perenungan dan pengungkapan kembali kondisi politik di negara kesatuan Republik Indonesia ini dalam bentuk karya lukisan.

## **B. Ide dan Konsep Pewujudan**

Keterpurukan ekonomi menyebabkan hilangnya kepercayaan rakyat pada pemerintah dan ingin menggantinya dengan pemerintahan yang baru, yang diharapkan lebih baik. Pro dan kontra terhadap pemilihan wakil rakyat serta pemimpin bangsa menjadi penyebab kondisi politik kian memanas. Pemahaman masyarakat dan elit politik terhadap demokrasi dan sistem politik yang berbeda-beda juga menyebabkan terjadinya konflik berkepanjangan.

Pengalaman spesifik seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya serta memandang realitas sosial yang ada, di mana banyak terjadinya penyimpangan dalam menjalankan sistem ketatanegaraan, sangat berpengaruh dalam pewujudan karya seni.

Deformasi figur-figur pada seni karikatur yang lucu dan penuh sindiran dengan tema-tema kritisnya menarik saya untuk menerapkannya ke dalam konsep pewujudan tugas akhir ini, karena ada kesamaan pandang antara saya dan seni karikatur dalam melihat dan mengekspresikan realitas politik yang terjadi di negara ini.

Fenomena realitas politik saya ekspresikan sekaligus dokumentasikan ke dalam seni lukis dengan teknik relief. Relief memiliki sifat kekal dan abadi

seperi halnya relief yang terdapat pada candi, karena relief pada candi yang menggambarkan kisah atau peristiwa bisa bertahan hingga ratusan tahun. Begitu juga halnya dengan karya tugas akhir kali ini diharapkan secara fisik bisa bertahan lama seperti relief pada candi. Kaca serat (*Fiberglass*) dipakai sebagai bahan utama dalam pembuatan karya karena sifatnya yang mudah dibentuk dan lebih tahan lama daripada kanvas atau kertas.

Selain terdapat pada candi, relief dapat juga dijumpai pada monumen-monumen perjuangan. Relief pada monumen perjuangan berfungsi sebagai dokumentasi sejarah yang terjadi pada suatu masa dimana peristiwa itu terjadi. Sifat dan fungsi dari relief pada monumen perjuangan ini saya terapkan ke dalam karya lukis tugas akhir kali ini karena pentingnya mendokumentasikan ekspresi saya ketika melihat realitas politik yang terjadi.

Hubungan dan penjelasan antara ide dengan konsep pewujudan dalam penulisan tugas akhir ini adalah realitas politik sebagai ide diekspresikan ke dalam bentuk seni lukis yang menggabungkan teknik relief dan seni karikatur dengan maksud agar karya lukis yang tercipta bersifat kekal dan monumental sekaligus menyindir realitas politik di negara ini.